

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

Penelitian ini dilakukan di PAUD Amanah yang berlokasi di Perumahan Graha Bumi Silampari Perumnas Taba Lestari Kec. Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau. Subyek penelitian ini adalah murid PAUD Amanah kelompok bermain berusia 5-6 tahun yang berjumlah 20 orang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka hasilnya sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyiapkan :

- 1) Rencana kegiatan mingguan yang dijabarkan dalam rencana kegiatan harian (terlampir)
- 2) Menyediakan buku pembelajaran dengan metode bercerita
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi siklus I (terlampir)

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 06 Januari 2014 s.d. 08 Januari 2014 dengan jumlah anak 20 orang, 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 3 kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Awal (Pijakan 1)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan absen serta bernyanyi ke "sekolah"
- b. Guru menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (Pijakan 2)

Pada kegiatan inti sebelum anak diberi tugas terlebih dahulu guru memberikan penjelasan pembelajaran dengan metode bercerita. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengajak anak keluar kelas untuk membersihkan halaman sekolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan alat kebersihan yang diperlukan
- b. Guru menjelaskan bagaimana cara membersihkan halaman dan cara membuang sampah dengan baik dan benar.
- c. Anak dibagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah 10 orang anak tiap-tiap kelompok.
- d. Setiap kelompok meminta sapu kepada guru dan mengelompokkannya secara bersama-sama. Setelah dikelompokkan anak diminta menyapu halaman dilakukan oleh kelompok A dan membuang sampah dilakukan oleh kelompok B dan anak disuruh bekerja dengan cepat dan dilombakan.
- e. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang hingga tiap kelompok mengerti cara melakukannya secara bersama

3. Istirahat

Anak bermain di luar kelas dan diawasi guru

4. Kegiatan Akhir

Anak diajak diskusi dan tanya jawab tentang cara membersihkan halaman yang sudah dilakukan dan menanyakan apakah ada anak malas atau tidak mau melakukan kegiatan tersebut.

c. Observasi dan Evaluasi

Selama proses pembelajaran peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati perilaku anak saat membersihkan halaman sesuai dengan indikator

yang telah direncanakan. Adapun datanya ada pada tabel data siklus I (terlampir)). Pada siklus I dalam metode bercerita ini anak yang berkategori baik sebanyak 2 orang, cukup 10 orang dan kurang 8 orang. Sedangkan berdasar aspek kemampuan pada siklus I dalam kerajinan dengan nilai 2,00 kategori cukup, kedisiplinan dengan nilai 2,10 kategori cukup, tanggung jawab dengan nilai 1,80 kategori kurang dan mengikuti aturan dengan nilai 2,10 kategori cukup.

d. Refleksi

Siklus I sudah dilaksanakan ada beberapa hal yang menjadi catatan penting diantaranya:

a) Saat metode bercerita dilakukan masih ada anak yang tidak memperhatikan penjelasan guru. b) Masih ada anak yang tidak mau bekerja secara bersama dalam kelompok dan tidak mau berusaha seperti anak yang lain untuk dikelompokkan sehingga temannya yang lain marah. c) Kurang aktifnya anak saat melakukan kegiatan. d) Tidak terkoordinirnya suasana di luar kelas anak berlarian dan melompat sesuai keinginannya sehingga tidak terfokus pada kegiatan membersihkan halaman sekolah, untuk memperbaikinya peneliti mengadakan siklus II lebih lanjut.

Siklus II

a. Perencanaan Perbaikan

Yang dilakukan peneliti sebelum penelitian siklus II adalah

- 1) Rencana kegiatan harian dengan 2 permainan (terlampir)
- 2) Belum ada kebersamaan anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Kegiatan membersihkan halaman yang telah dilakukan
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi siklus II (terlampir)

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2014 s.d. 15 Januari 2014 dengan jumlah anak 20 orang, 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

1. Kegiatan Awal (Pijakan 1)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan absen serta bernyanyi ke “angka 1-10”
- b. Guru menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (Pijakan 2)

Guru menjelaskan dengan metode bercerita dengan memberi arahan kepada anak kemudian guru memulai kegiatan inti dengan mengajak anak keluar kelas untuk melaksanakan kegiatan membersihkan halaman sekolah dengan alat yang digunakan yaitu sapu dan kotak sampah.

Kegiatan yang dilakukan sebelum anak diberi tugas guru terlebih dahulu bercerita tentang kedisiplinan setelah itu anak diberi penjelasan oleh guru dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru membagi anak menjadi 2 kelompok dan tiap kelompok diberi alat yaitu sapu dan kotak sampah.
- b. Guru menjelaskan cara menyapu yang benar dan membuang sampah yang baik dan benar
- c. Guru menyuruh anak bekerja secara bersama-sama sesuai dengan kelompok yang telah guru bagikan menjadi dua kelompok

d. Setelah selesai melakukan kegiatan anak disuruh membersihkan tangan dan kaki dan langsung masuk ke kelas.

e. Kegiatan dilakukan berulang-ulang sampai anak mengerti dan paham

3. Istirahat

Anak bermain di luar kelas dan diawasi guru

4. Kegiatan Akhir

Anak diajak diskusi dan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan menanyakan apakah ada anak yang malas atau tidak mau melakukan kegiatan tersebut.

c. Observasi dan Evaluasi

Selama proses pembelajaran peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati perilaku anak saat melakukan kegiatan sesuai dengan indikator yang telah direncanakan. Adapun datanya ada pada tabel data siklus II (terlampir). Pada siklus II dalam melakukan kegiatan membersihkan halaman kelas anak yang berkategori baik sebanyak 17 orang dan cukup 3 orang. Sedangkan berdasar aspek kemampuan pada siklus II dalam kerajinan dengan nilai 2,70 kategori baik, kedisiplinan dengan nilai 2,80 kategori baik, tanggung jawab dengan nilai 2,80 kategori baik dan mengikuti aturan dengan nilai 2,85 kategori baik.

d. Refleksi

Siklus II sudah dilaksanakan aktifitas yang masih kurang pada siklus I sudah terlihat dan mengalami peningkatan pada siklus II diantaranya: a) Saat guru

menjelaskan aturan bercerita anak memperhatikan penjelasan guru. b) anak mulai paham cara membersihkan halaman sekolah dengan baik. c) anak mulai terfokus dan tertarik mengikuti kegiatan yang dilakukan di luar kelas. d) pengelolaan kelas terkendali anak sudah tidak berlarian dan melompat seperti siklus I. pada siklus II ini kedisiplinan anak sudah meningkat. Peningkatan aspek kedisiplinan anak sesuai yang diharapkan. Karena sudah menunjukkan peningkatan yang sangat berarti sesuai peneliti targetkan maka penelitian dihentikan.

3. Data Berdasarkan Aspek Kemampuan Anak dan Persentase

Data Siklus I

Hasil observasi siklus 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.1.a Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati Kedisiplinan				Rata-rata	Kategori
		Kerajinan	Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Mengikuti aturan		
1	TIAN	1	1	1	2	1.25	Kurang
2	ABEL	1	1	2	1	1.25	Kurang
3	RISTA	3	2	1	3	2.25	Cukup
4	FIRA	3	3	3	1	2.50	Cukup
5	SYARIF	2	2	2	2	2.00	Cukup
6	RAHMAN	3	3	3	2	2.75	Baik
7	FAKHRI	3	3	2	3	2.75	Baik
8	ARIF	1	3	1	1	1.50	Kurang
9	ZIKRI	2	2	2	2	2.00	Cukup
10	DANANG	1	1	3	2	1.75	Kurang
11	ZAKI	1	1	1	3	1.50	Kurang
12	AURA	2	3	2	3	2.50	Cukup
13	ZAZA	1	2	2	3	2.00	Cukup
14	CINDY	3	3	1	1	2.00	Cukup

15	KEISYAH	3	2	3	2	2.50	Cukup
16	RIZKY	2	1	1	2	1.50	Kurang
17	BILLY	2	1	2	1	1.50	Kurang
18	ARDA	2	3	2	2	2.25	Cukup
19	ALFI	1	2	1	3	1.75	Kurang
20	AZIZAH	3	3	1	3	2.50	Cukup
JUMLAH		40	42	36	42	40.00	
RATA-RATA		2,00	2,10	1,80	2,10		

Keterangan mengisi lembar observasi :

Baik = 3, jika anak mampu, rajin dalam kelompok, disiplin, dan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan

Cukup = 2, jika anak kurang mampu dalam aspek kegiatan

Kurang = 1, jika anak belum mampu dalam aspek kegiatan

Nilai rata-rata 2,61-3,0 kategori baik (B)

Nilai rata-rata 1,99-2,60 kategori cukup (C)

Nilai rata-rata 1,0-1,98 kategori kurang (K)

Pada siklus I data yang diambil berdasarkan aspek kemampuan anak dalam kerajinan berkategori cukup dengan nilai rata-rata 2,00, aspek kedisiplinan berkategori cukup dengan nilai rata-rata 2,10, aspek bertanggung jawab berkategori kurang dengan nilai rata-rata 1,80 dan aspek mengikuti aturan kategori cukup dengan nilai rata-rata 2,10.

Adapun data persentase pada siklus I anak berkategori baik, 2 orang anak (10%), dengan nilai rata-rata 2,75, kategori cukup 10 orang anak (50%), dengan nilai rata-rata 2,0-2,25 dan kategori kurang sebanyak 8 orang anak (40%) dengan nilai rata-rata 1,5-1,25, data ini dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1.b Aspek Kedisiplinan Anak pada Siklus I

No	Aspek Kedisiplinan	Skor Rata-rata	Kategori
1	Kerajinan	2,00	Cukup
2	Kedisiplinan	2,10	Cukup
3	Tanggung jawab	1,80	Kurang
4	Mengikuti aturan	2,10	Cukup
Aspek Disiplin		2,00	Cukup

Keterangan :

2,41 – 2,80 = baik

2,0 – 2,40 = cukup

1,60 – 1,99 = kurang

Tabel 4.1.c Presentase Pencapaian Kedisiplinan Siklus I

No	Kategori Kedisiplinan	Jumlah anak (f)	Persentase (%)
1	Baik	2 orang	10%
2	Cukup	10 orang	50%
3	Kurang	8 orang	40%
	Jumlah seluruh anak	20 orang	100%

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Presentasi

F = Frekuensi aktivitas anak

N = Jumlah anak dalam satu kelas

Data Siklus II

Tabel 4.2.a Hasil Observasi Siklus II

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati Kedisiplinan				Rata-rata	Kategori
		Kerajinan	Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Mengikuti aturan		
1	TIAN	2	3	2	3	2.50	Cukup
2	ABEL	2	3	3	3	2.75	Baik
3	RISTA	3	2	3	3	2.75	Baik
4	FIRA	2	3	3	3	2.75	Baik
5	SYARIF	3	3	3	2	2.75	Baik
6	RAHMAN	3	3	3	2	2.75	Baik
7	FAKHRI	3	3	2	3	2.75	Baik
8	ARIF	3	3	2	3	2.75	Baik
9	ZIKRI	3	3	3	3	3.00	Baik
10	DANANG	3	2	3	3	2.75	Baik
11	ZAKI	3	3	3	3	3.00	Baik
12	AURA	3	3	3	3	3.00	Baik

13	ZAZA	3	3	3	2	2.75	Baik
14	CINDY	2	3	3	3	2.75	Baik
15	KEISYAH	3	3	3	3	3.00	Baik
16	RIZKY	3	3	3	3	3.00	Baik
17	BILLY	3	3	3	3	3.00	Baik
18	ARDA	2	2	2	3	2.25	Cukup
19	ALFI	3	3	3	3	3.00	Baik
20	AZIZAH	2	2	3	3	2.50	Cukup
JUMLAH		54	56	56	57	55.75	
RATA-RATA		2.70	2.80	2.80	2.85		

Keterangan mengisi lembar observasi :

Baik = 3, jika anak mampu, rajin dalam kelompok, disiplin, dan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan

Cukup = 2, jika anak kurang mampu dalam aspek kegiatan

Kurang = 1, jika anak belum mampu dalam aspek kegiatan

Nilai rata-rata 2,61-3,0 kategori baik (B)

Nilai rata-rata 1,99-2,60 kategori cukup (C)

Nilai rata-rata 1,00-1,98 kategori kurang (K)

Pada siklus II data yang diambil berdasarkan aspek kemampuan anak dalam kerajinan berkategori baik dengan nilai rata-rata 2,70, aspek kedisiplinan berkategori baik nilai rata-rata 2,80, aspek tanggung jawab berkategori baik dengan nilai rata-rata 2,80, dan aspek mengikuti aturan kategori baik dengan nilai rata-rata 2,85.

Adapun data persentase siklus II anak berkategori baik 17 orang anak (85%), dengan nilai rata-rata 2,50-3,0, dan kategori cukup 3 orang anak (15%), dengan nilai rata-rata 2,0-2,25 data ini dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.2.b Aspek Kedisiplinan Anak pada Siklus II

No	Aspek Kedisiplinan	Skor Rata-rata	Kategori
1	Kerajinan	2,70	Baik
2	Kedisiplinan	2,80	Baik
3	Tanggung jawab	2,80	Baik
4	Mengikuti aturan	2,85	Baik
Aspek Disiplin		2,79	Baik

Keterangan :

2,41 – 2,80 = baik

2,0 – 2,40 = cukup

1,60 – 1,99 = kurang

Tabel 4.2.c Presentase Pencapaian Kedisiplinan

No	Kategori Kedisiplinan	Jumlah anak (f)	Persentase (%)
1	Baik	17 orang	85%
2	Cukup	3 orang	15%
	Jumlah seluruh anak	20 orang	100%

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Presentasi

F = Frekuensi aktivitas anak

N = Jumlah anak dalam satu kelas

(Haryadi dalam Irma Sari, 2012:6)

3. Data Berdasarkan Seluruh Siklus I dan Siklus II

Peneliti siklus I tingkatan kedisiplinan anak melalui metode bercerita hanya 10% (kurang), hasil aspek kerajinan dalam kelompok 2,0 (cukup), aspek kedisiplinan pada kegiatan membersihkan halaman sekolah dengan nilai 2,10 (cukup), aspek tanggung jawab dalam kegiatan dengan nilai 1,80 (kurang) dan aspek mengikuti aturan dengan nilai 2,10 (cukup).

Pada siklus II kedisiplinan anak dalam metode bercerita mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 85% (baik), pada aspek kerajinan dengan nilai 2,70 (baik), aspek kedisiplinan 2,80 (baik), aspek tanggung jawab 2,80 (baik) dan aspek mengikuti aturan dan interaksi 2,85 (baik).

Data aspek kedisiplinan anak melalui metode cerita pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3a
Rata-Rata Skor Perbandingan Kedisiplinan antara Siklus
Peserta Didik PAUD AMANAH

No	Aspek Kedisiplinan	Siklus I	Siklus II
1	Kerajinan	2,00 (Cukup)	2,70 (Baik)
2	Kedisiplinan	2,10 (Cukup)	2,80 (Baik)
3	Tanggung jawab	1,80 (Kurang)	2,80 (Baik)
4	Mengikuti aturan	2,10 (Cukup)	2,85 (Baik)
Aspek Disiplin		2,00 (Cukup)	2,79 (Baik)

Tabel 4.3 b
Persentase Kedisiplinan

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Anak (f)	Persentase (%)	Jumlah Anak (f)	Persentase (%)
1	Baik	2	10%	17	85%
2	Cukup	10	50%	3	15%
3	Kurang	8	40%	-	-
Jumlah		20	100%	20	100%

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis dari tiga tindakan yang diobservasi peneliti kedisiplinan anak PAUD Amanah Tahun 2014 menunjukkan peningkatan.

1. Pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan anak berada pada kategori baik, artinya dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah anak dapat melakukan kerjasama dalam kelompoknya masing-masing, menyimak dengan baik dalam mendengarkan cerita dari guru, mengikuti semua aturan-aturan yang

disampaikan guru. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dan siklus II (tabel terlampir).

Pada siklus I jumlah rata-rata kategori kurang, siklus II jumlah rata-rata kategori baik.

2. Pada siklus I tingkat kedisiplinan anak melalui metode bercerita kategori baik sebanyak 2 orang anak, kategori cukup 10 orang anak, dan kategori kurang sebanyak 8 orang anak. Peningkatan pada siklus I belum maksimal dikarenakan masih banyak anak yang belum bisa melakukan kerjasama dalam kelompok saat diberikan tugas, masih malas dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, tidak mengikuti perintah guru, membuang sampah belum pada tempatnya dan belum dapat menyimak dengan baik cerita yang disampaikan oleh guru.
3. Pada siklus II tingkat kedisiplinan anak melalui metode cerita berada pada kategori baik dengan hasil sebanyak 17 orang anak dan cukup sebanyak 3 orang anak. Dalam aspek kerajinan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan mengikuti aturan sudah menunjukkan peningkatan yang berarti pada siklus II ini dimana anak yang berkategori baik sebanyak 17 orang anak dengan angka 85%, ini berarti sesuai dengan indikator keberhasilan yang peneliti targetkan yaitu 85%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode bercerita dapat meningkatkan kedisiplinan anak pada kelompok bermain PAUD Amanah Kota Lubuklinggau, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata anak yang mengalami peningkatan setiap siklusnya yaitu siklus I anak yang disiplin sebanyak 2 orang anak atau 10% kategori kurang, siklus II anak yang disiplin sebanyak 17 orang anak atau 85% kategori baik. Penerapan penggunaan metode bercerita dalam peningkatan kedisiplinan anak, sehingga anak sangat senang dan bersemangat serta antusias dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan hasil penelitian dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. dalam penggunaan metode bercerita harus disesuaikan dengan tema pembelajaran
- b. guru harus bisa memberi semangat dan dorongan serta strategi belajar agar anak termotivasi dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- c. setiap pembelajaran guru disarankan menggunakan media atau alat peraga dan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar anak
- d. Guru disarankan agar berupaya memperbaiki rancangan dalam pembelajaran untuk membangkitkan minat anak dalam pembelajaran yang guru sajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Eltin John, 2009. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak di Kelas Melalui Cerita*. Jurnal.
- Lubis, Fitriani.2008. *Makalah Langkah Efektif Mendisiplinkan Anak usia TK & SD*. Untuk dipresentasikan pada Kursus Sehari Menjadi Orang Tua Idaman Sabtu, 15 November 2008. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran
- Majid, Abdul Aziz Abdul. (2002). *Mendidik dengan cerita*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Jakarta:
- Roswitha N. 2009. *Mendisiplin anak dengan cerita*. Jakarta: ANDI
- Rochiati Wiratmaja. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, Irma. 2012. *Peningkatan Nilai-Nilai Moral Anak Melalui Bercerita, permainan papan magnet di Raudhatul athfal baburrahman Padang pariaman*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Tulus Tu'u (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>
- <http://neniafrima.wordpress.com/2012/12/13/disiplin-pada-anak/>

DATA SISWA
PAUD AMANAH TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Nama Anak	Jenis Kelamin		Keterangan
		L	P	
1	TIAN	✓		
2	ABEL		✓	
3	RISTA		✓	
4	FIRA		✓	
5	SYARIF	✓		
6	RAHMAN	✓		
7	FAKHRI	✓		
8	ARIF	✓		
9	ZIKRI	✓		
10	DANANG	✓		
11	ZAKI	✓		
12	AURA		✓	
13	ZAZA		✓	
14	CINDY		✓	
15	KEISYAH		✓	
16	RIZKY	✓		
17	BILLY	✓		
18	ARDA	✓		
19	ALFI	✓		
20	AZIZAH		✓	
	JUMLAH	12	8	20 ORANG

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati Kedisiplinan				Rata-rata	Kategori
		Kerajinan	Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Mengikuti aturan		
1	TIAN	1	1	1	2	1.25	Kurang
2	ABEL	1	1	2	1	1.25	Kurang
3	RISTA	3	2	1	3	2.25	Cukup
4	FIRA	3	3	3	1	2.50	Cukup
5	SYARIF	2	2	2	2	2.00	Cukup
6	RAHMAN	3	3	3	2	2.75	Baik
7	FAKHRI	3	3	2	3	2.75	Baik
8	ARIF	1	3	1	1	1.50	Kurang
9	ZIKRI	2	2	2	2	2.00	Cukup
10	DANANG	1	1	3	2	1.75	Kurang
11	ZAKI	1	1	1	3	1.50	Kurang
12	AURA	2	3	2	3	2.50	Cukup
13	ZAZA	1	2	2	3	2.00	Cukup
14	CINDY	3	3	1	1	2.00	Cukup
15	KEISYAH	3	2	3	2	2.50	Cukup
16	RIZKY	2	1	1	2	1.50	Kurang
17	BILLY	2	1	2	1	1.50	Kurang
18	ARDA	2	3	2	2	2.25	Cukup
19	ALFI	1	2	1	3	1.75	Kurang
20	AZIZAH	3	3	1	3	2.50	Cukup
JUMLAH		40	42	36	42	40.00	
RATA-RATA		2,00	2,10	1,80	2,10		

Keterangan mengisi lembar observasi :

Baik = 3, jika anak mampu, rajin dalam kelompok, disiplin, dan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan

Cukup = 2, jika anak kurang mampu dalam aspek kegiatan

Kurang = 1, jika anak belum mampu dalam aspek kegiatan

Nilai rata-rata 2,61-3,0 kategori baik (B)

Nilai rata-rata 1,99-2,60 kategori cukup (C)

Nilai rata-rata 1,0-1,98 kategori kurang (K)

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati Kedisiplinan				Rata-rata	Kategori
		Kerajinan	Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Mengikuti aturan		
1	TIAN	2	3	2	3	2.50	Cukup
2	ABEL	2	3	3	3	2.75	Baik
3	RISTA	3	2	3	3	2.75	Baik
4	FIRA	2	3	3	3	2.75	Baik
5	SYARIF	3	3	3	2	2.75	Baik
6	RAHMAN	3	3	3	2	2.75	Baik
7	FAKHRI	3	3	2	3	2.75	Baik
8	ARIF	3	3	2	3	2.75	Baik
9	ZIKRI	3	3	3	3	3.00	Baik
10	DANANG	3	2	3	3	2.75	Baik
11	ZAKI	3	3	3	3	3.00	Baik
12	AURA	3	3	3	3	3.00	Baik
13	ZAZA	3	3	3	2	2.75	Baik
14	CINDY	2	3	3	3	2.75	Baik
15	KEISYAH	3	3	3	3	3.00	Baik
16	RIZKY	3	3	3	3	3.00	Baik
17	BILLY	3	3	3	3	3.00	Baik
18	ARDA	2	2	2	3	2.25	Cukup
19	ALFI	3	3	3	3	3.00	Baik
20	AZIZAH	2	2	3	3	2.50	Cukup
JUMLAH		54	56	56	57	55.75	
RATA-RATA		2.70	2.80	2.80	2.85		

Keterangan mengisi lembar observasi :

Baik = 3, jika anak mampu, rajin dalam kelompok, disiplin, dan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan

Cukup = 2, jika anak kurang mampu dalam aspek kegiatan

Kurang = 1, jika anak belum mampu dalam aspek kegiatan

Nilai rata-rata 2,61-3,0 kategori baik (B)

Nilai rata-rata 1,99-2,60 kategori cukup (C)

Nilai rata-rata 1,00-1,98 kategori kurang (K)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

SIKLUS II

A. Identitas Mata Pelajaran

Tema/ Sub tema : Bercerita

Sem/Minggu : 2/9

Sentra : Alam

Kegiatan : bercerita

Konsep : kedisiplinan

Kecerdasan : intrapersonal

Usia : 5-6 tahun

B. Standar Kompetensi

Keterampilan sosial: anak mampu untuk rajin, mampu untuk disiplin, mampu untuk bertanggung jawab, dan mampu mengikuti aturan

C. Hasil Belajar : anak mampu mengembangkan kedisiplinan

D. Indikator

1. sabar menunggu giliran
2. menjawab pertanyaan sederhana
3. dapat bekerjasama dengan teman
4. mengulangi cerita yang diceritakan oleh guru

E. Materi Ajar : kemampuan anak dalam mengembangkan pembelajaran dengan metode bercerita

F. Metode Pembelajaran : penugasan

G. Alat dan Bahan : buku pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran

Hari /tgl	Kegiatan Pembelajaran	Aspek & Indikator yang	Alat/ Sumber yang	Penilaian
-----------	-----------------------	------------------------	-------------------	-----------

Mengetahui
Ketua Lembaga PAUD Amanah

Lubuklinggau, 13 Januari 2013
Guru Kelas

Saiful Mu'it

Hasriana Desti

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

SIKLUS II

A. Identitas Mata Pelajaran

Tema/ Sub tema : Bercerita

Sem/Minggu : 2/9

Sentra : Alam

Kegiatan : bercerita

Konsep : kedisiplinan

Kecerdasan : intrapersonal

Usia : 5-6 tahun

A. Standar Kompetensi

Keterampilan sosial: anak mampu untuk rajin, mampu untuk disiplin, mampu untuk bertanggung jawab, dan mampu mengikuti aturan

B. Hasil Belajar : anak mampu mengembangkan kedisiplinan

C. Indikator

1. sabar menunggu giliran
2. menjawab pertanyaan sederhana
3. dapat bekerjasama dengan teman
4. mengulangi cerita yang diceritakan oleh guru

D. Materi Ajar : kemampuan anak dalam mengembangkan pembelajaran dengan metode bercerita

E. Metode Pembelajaran : penugasan

F. Alat dan Bahan : buku pembelajaran

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Hari /tgl	Kegiatan Pembelajaran	Aspek & Indikator yang dikembangkan	Alat/ Sumber yang dikembangkan	Penilaian
	<ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan - Transmiri pembiasaan - Kegiatan Inti 1. Bercerita 2. Pijakan sebelum bercerita Berdoa, absen, tanya jawab tentang tema dan bernyanyi menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 3. Pijakan selama bercerita Guru mulai bercerita tentang Terlambat datang ke sekolah. 4. Pijakan setelah bercerita tanya jawab tentang cerita yang telah disampaikan, diskusi tentang kegiatan hari esok dan menutup kegiatan - Istirahat - Makan bekal bersama - Kegiatan penutup - Penutup (doa, salam, pulang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agama dan moral Hapalan doa sehari-hari menghargai teman dan tidak memaksa kehendak 2. fisik 3. Bahasa dapat mengulangi cerita yang disampaikan 4. Kognitif 5. Seni 6. Sosial emosional 	<p>Anak dan guru</p> <p>Anak</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Buku cerita</p> <p>Anak</p> <p>Anak</p> <p>Air, ember, serbet, makanan</p>	<p>Observasi</p> <p>Penugasan Observasi</p> <p>Penugasan Hasil karya Observasi</p>

Mengetahui
Ketua Lembaga PAUD Amanah

Lubuklinggau, 15 Januari 2013
Guru Kelas

Saiful Mu'it

Hasriana Desti

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama Observer : Hasriana Desti
NPM : A11112006
Siklus : 1
Tema/Sub Tema : Kedisiplinan
Hari/ Tanggal : Senin, 6 Januari 2014

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Memberi salam dan do'a sebelum belajar	✓		
2.	Memberitahu tema yang akan diberikan berdasarkan RPP	✓		
3	Memberikan motivasi, arahan dan bimbingan saat bercerita berlangsung	✓		
4	Menyediakan buku tentang cerita	✓		
5	Menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓		
6	Merespon aktifitas anak dalam metode bercerita	✓		
7	Memberikan kesempatan peserta didik untuk berani mencoba bercerita apa yang telah diceritakan oleh guru	✓		
8	Memberikan evaluasi	✓		
9	Menutup dan mengakhiri kegiatan metode bercerita	✓		

Keterangan mengisi lembar observasi :

Baik = 3, jika guru dapat melaksanakan kegiatan observasi dengan baik

Cukup = 2, jika guru kurang dapat melaksanakan kegiatan observasi

Kurang = 1, jika guru melaksanakan pembelajaran atau metode bercerita tidak cocok dengan kegiatan yang telah direncanakan saat pelaksanaan

Lubuklinggau, 6 Januari 2014

Penilai

FITRI YANTI, S.Pd

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

Nama Observer : Hasriana Desti
NPM : A11112006
Tempat Mengajar : PAUD AMANAH
Kelompok / Usia : 5-6 tahun
Siklus : 1
Waktu : 08.00 – 10/30 WIB

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Merancang dan menentukan indikator pembelajaran	✓		
2.	Menyediakan buku pembelajaran sesuai dengan kegiatan metode bercerita	✓		
3	Pengelolaan kelas	✓		
4	Mengadakan evaluasi penilaian	✓		
5	Keterampilan membuka kegiatan pembelajaran	✓		
6	Keterampilan menjelaskan dan membimbing kegiatan metode bercerita	✓		
7	Keterampilan menutup pelajaran	✓		

Keterangan mengisi lembar observasi :

Baik = 3, jika guru dapat melaksanakan kegiatan observasi dengan baik
Cukup = 2, jika guru kurang dapat melaksanakan kegiatan observasi
Kurang = 1, jika guru melaksanakan pembelajaran atau metode bercerita tidak cocok dengan kegiatan yang telah direncanakan saat pelaksanaan

Lubuklinggau, 6 Januari 2014
Penilai

FITRI YANTI, S.Pd.

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama Observer : Hasriana Desti
NPM : A11112006
Siklus : 2
Tema/Sub Tema : Kedisiplinan
Hari/ Tanggal : Senin, 13 Januari 2014

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Memberi salam dan do'a sebelum belajar	✓		
2.	Memberitahu tema yang akan diberikan berdasarkan RPP	✓		
3	Memberikan motivasi, arahan dan bimbingan saat bercerita berlangsung	✓		
4	Menyediakan buku tentang cerita	✓		
5	Menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓		
6	Merespon aktifitas anak dalam metode bercerita	✓		
7	Memberikan kesempatan peserta didik untuk berani mencoba bercerita apa yang telah diceritakan oleh guru	✓		
8	Memberikan evaluasi	✓		
9	Menutup dan mengakhiri kegiatan metode bercerita	✓		

Keterangan mengisi lembar observasi :

Baik = 3, jika guru dapat melaksanakan kegiatan observasi dengan baik

Cukup = 2, jika guru kurang dapat melaksanakan kegiatan observasi

Kurang = 1, jika guru melaksanakan pembelajaran atau metode bercerita tidak cocok dengan kegiatan yang telah direncanakan saat pelaksanaan

Lubuklinggau, 13 Januari 2014

Penilai

FITRI YANTI, S.Pd.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

Nama Observer : Hasriana Desti

NPM : A11112006

Tempat Mengajar : PAUD AMANAH

Kelompok / Usia : 5-6 tahun

Siklus : 2

Waktu : 08.00 – 10/30 WIB

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Merancang dan menentukan indikator pembelajaran	✓		
2.	Menyediakan buku pembelajaran sesuai dengan kegiatan metode bercerita	✓		
3	Pengelolaan kelas	✓		
4	Mengadakan evaluasi penilaian	✓		
5	Keterampilan membuka kegiatan pembelajaran	✓		
6	Keterampilan menjelaskan dan membimbing kegiatan metode bercerita	✓		
7	Keterampilan menutup pelajaran	✓		

Keterangan mengisi lembar observasi :

Baik = 3, jika guru dapat melaksanakan kegiatan observasi dengan baik

Cukup = 2, jika guru kurang dapat melaksanakan kegiatan observasi

Kurang = 1, jika guru melaksanakan pembelajaran atau metode bercerita tidak cocok dengan kegiatan yang telah direncanakan saat pelaksanaan

Lubuklinggau, 13 Januari 2014

Penilai

FITRI YANTI, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HASRIANA DESTI
NPM : A11112006
Fakultas : FKIP Universitas Bengkulu
Prodi : S1 PAUD

Menyatakan bahwa

Nama : FITRI YANTI, S.Pd.
Tempat Mengajar : PAUD Amanah

Adalah teman sejawat yang akan membantu dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada penelitian tentang “meningkatkan kedisiplinan melalui metode bercerita di PAUD Amanah Kota Lubuklinggau”

Dengan pernyataan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teman Sejawat
Lubuklinggau, Januari 2014
Mahasiswa,

FITRI YANTI, S.Pd.

HASRIANA DESTI



PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENDIDIKAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) AMANAH
KOTA LUBUKLINGGAU

Alamat : Kel. Perumahan GBS Rt.06 Kel. Taba Lestari Kec.Lubuklinggau Timur I **KOTA LUBUKLINGGAU**

Nomor : / /Amanah/2014
Hal : Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepada PAUD Amanah Kota Lubuklinggau menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa:

Nama : HASRIANA DESTI

NPM : A11112006

Judul Skripsi : Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Metode Bercerita pada Kelompok Bermain di PAUD Amanah Kota Lubuklinggau

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi pada Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan (PSKGJ) FKIP UNIB mulai bulan Januari 2014.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lubuklinggau, Januari 2014
Kepala Lembaga PAUD Amanah,

Saiful Mu'it



**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BENGKULU**
Alamat : Jl. W.R. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371

KARTU KONSULTASI/ BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : **HASRIANA DESTI**
2. NPM : A11 112 006
3. Program : Sarjana Kependidikan Guru dalam Jabatan
4. Judul Skripsi : Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok Bermain Di Paud Amanah Kota Lubuklinggau
5. Dosen Pembimbing : Norman Syam, M.Pd.

No	Tanggal	Materi Konsultasi / Bimbingan	Paraf

Lubuklinggau,
Pembimbing I

Nopember 2013

Norman Syam, M.Pd.



**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BENGKULU**
Alamat : Jl. W.R. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371

KARTU KONSULTASI/ BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : **HASRIANA DESTI**
2. NPM : A11 112 006
3. Program : Sarjana Kependidikan Guru dalam Jabatan
4. Judul Skripsi : Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok Bermain Di Paud Amanah Kota Lubuklinggau
5. Dosen Pembimbing : Rita Sinthia, SP, Si, M.Si

No	Tanggal	Materi Konsultasi / Bimbingan	Paraf

Lubuklinggau,
Pembimbing II

Nopember 2013

Rita Sinthia, SP, Si, M.Si



**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BENGKULU
Alamat : Jl. W.R. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371**

Nomor : /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

Januari 2014

Yth. Kepala Yayasan Amanah
Di Lubuklinggau

Untuk kelancaran dalam penulisan skripsi mahasiswa, kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin mengadakan penelitian kepada:

Nama : **HASRIANA DESTI**
NPM : A11 112 006
Program Studi : PAUD PSKGJ
Tempat Penelitian : PAUD Amahah Lubuklinggau
Waktu Penelitian : November 2013 s.d. Januari 2014
Judul Skripsi : Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok Bermain Di Paud Amanah Kota Lubuklinggau

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Rambat Nursasongko, M.Pd
NIP. 196112070 198601 1 001





RIWAYAT HIDUP



Hasriana Desti 2014, dilahirkan di Biaro Baru, pada tanggal 16 Oktober 1973 dari ayah Fahrur Rozi dan Ibu Mursiah. Saya anak ke Dua dari Lima bersaudara. Sekolah Dasar lulus tahun 1987 di SD Negeri Biaro Baru, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Karang Dapo lulus pada tahun 1990, Sekolah Menengah Atas SMA Pagar Dewa Bengkulu lulus pada tahun 1993, dan selanjutnya masuk ke D.I PGTK Muhammadiyah Lubuklinggau selesai tahun 2009. Melanjutkan pendidikan di SKGJ PAUD FKIP UNIVERSITAS BENGKULU Jenjang Pendidikan Strata Satu.